



RENCANA STRATEGIS

2020-2024



**POLTEKKES KEMENKES MATARAM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah, SWT atas tersusunnya Dokumen Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram yang disingkat Poltekkes Kemenkes Mataram. Rencana Strategis merupakan rencana pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram untuk periode 2020-2024. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi Poltekkes Kemenkes yang merupakan realisasi cita-cita dan komitmen Bersama tentang kondisi masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam lima tahun ke depan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan Strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh beserta indikator keberhasilannya. Dokumen Rencana Strategis ini menjadi acuan bagi semua civitas akademika di Poltekkes Kemenkes Mataram yang terkait dalam mengembangkan kegiatan kinerja dari tahun 2020-2024, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk mencapai Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Mataram yang telah ditetapkan. Terimakasih untuk semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Strategis dan telah dilaksanakan review terhadap renstra terkait Transformasi Kesehatan mengacu program Kementerian Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Mataram berupaya melakukan strategi dan arah kebijakan pengembangannya dengan mempertimbangkan isu-isu strategis dan kebijakan strategis yang terjadi baik di lingkungan regional, nasional maupun internasional sesuai dengan visi unggul dan bermartabat. Kebijakan strategis yang diambil adalah dengan memanfaatkan faktor kekuatan yang ada serta optimalisasi aset akademik dan non akademik yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Mataram untuk memberi manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Penyusunan dokumen Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2020-2024 dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak. Akhirnya kami berharap Dokumen Renstra Poltekkes Kemenkes Mataram ini menjadi pedoman bagi segenap sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Mataram agar memiliki pandangan optimis kedepan menjadi institusi Pendidikan yang semakin baik dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat, Bangsa dan Negara Republik Indonesia.

Mataram, 12 Februari 2023

Poltekkes Kemenkes Mataram

DIREKTUR,



dr. Yopi Harwinanda Ardesa, M.Kes
NIP 197505142006041003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
MUKADDIMAH.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Visi dan Misi Kelembagaan.....	7
C. Landasan Penyusunan Renstra.....	9
BAB II GAMBARAN UMIJM ORGANISASI.....	12
A. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Mataram.....	12
B. Visi dan Misi.....	13
C. Tata Nilai.....	14
D. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Poltekkes Mataram.....	15
E. Susunan Organisasi Poltekkes Mataram.....	16
BAB III STRUKTUR ORGANISASI.....	17
BAB IV RENCANA STRATEGIS POLTEKKES MATARAM.....	18
A. Visi.....	18
B. Misi.....	27
C. Tujuan dan Sasaran.....	27
D. Strategi.....	28
E. Kebijakan.....	30
BAB V PENUTUP.....	36



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN MATARAM
Jalan Prabu Rangkasari Dasan Cermen Cakranegara – Mataram
Telepon (0370) 631160-621383 Faximile (0370) 621383



Telepon (0370) 631160-621383, Faximile (0370) 621383
Website: www.poltekkesmataram.ac.id , Email: poltekkes.mataram@yahoo.co.id

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MATARAM
NOMOR KP.02.03/1711//2023

T E N T A N G
PENETAPAN RENCANA SASARAN STRATEGIS POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES

MATARAM TAHUN 2020 - 2024

MENIMBANG :

- 1 . Bahwa Misi utama Pendidikan Tinggi adalah mencari, meneruskan, menyebarkan dan menjunjung tinggi kebenaran.
2. Agar Misi dapat diwujudkan maka Perguruan Tinggi sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi harus bebas dari pengaruh, tekanan dan kontaminasi apapun seperti kekuatan politik dan/atau kekuatan ekonomi sehingga Tri Dharma Perguruan tinggi dapat dilaksanakan berdasarkan kebebasan akademik dan otonomi keilmuan.
3. Visi merupakan cita-cita Poltekkes Kemenkes Mataram yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu yang menjadi acuan seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Jurusan dan Program Studi yang ada di Poltekkes Mataram
4. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut diatas, perlu dilaksanakan review Rencana Strategis untuk dapat mencapai Visi dan Misi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram dan menunjang indikator kinerja utama capaian sebagai acuan seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi di Poltekkes Kemenkes Mataram

- MENINGGAT :
1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336
 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 234, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6838);

6. Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2015 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 59);
7. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 83);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1670);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2020 tentang Komite Nasional Kualifikasi Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 831);
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1539);
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 156);
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 211);

MEMUTUSKAN : PERTAMA Ditetapkan Rencana Sasaran Strategis Politeknik Kesehatan Mataram Sebagai Acuan Penyelenggara Pendidikan Periode 2020 — 2024

MENETAPKAN KEDUA Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruandalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI MATARAM
TANGGAL 12 Februari 2023

DIREKTUR,



Dr. dr.Yopi Harwinanda Ardesa, M.Kes
NIP 197505142006041003

MUKADIMAH

Bahwa sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang tentang Pendidikan Nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Bahwa pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang mencakup pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, Doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Selanjutnya perguruan tinggi dapat berbentuk Akademi, politeknik, sekolah tinggi, Institut dan Universitas.

Bahwa politeknik adalah perguruan tinggi yang mengembantugas dan fungsi perguruan tinggi yang menyelenggarakan sejumlah bidang pengetahuan khusus yang diarahkan pada penerapan keahlian tertentu. Politeknik kesehatan merupakan perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga kesehatan profesional dalam jenis dan jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan program dan pelayanan kesehatan.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram terbentuk dari akademi akademi yang sebelumnya berdiri masing-masing dengan manajemen mandiri yaitu keperawatan, Kebidanan, Gizi dan Analis Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram adalah penyelenggara pendidikan tinggi sebagai bagian dari Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945. Sehingga Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram bertanggung jawab menghasilkan mutu lulusan yang memiliki kompetensi, profesionalisme serta kompetif. Untuk mencapai hal tersebut upaya yang dilakukan adalah meningkatkan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meningkatkan sumber daya pendidikan dan meningkatkan kemitraan dengan lembaga lain.

Bahwa politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram, merupakan perguruan tinggi yang mandiri dan dalam menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi berpedoman pada renstra.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi yang ditetapkan Presiden RI dalam RPJMN 2020- 2024 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”. Pelaksanaan pencapaian Visi Presiden secara teknis ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, diantaranya misi tersebut terdapat misi ke-1 yaitu Peningkatan Kualitas Manusia.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 memuat Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan. Visi Nasional pembangunan jangka panjang adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai. Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan yaitu “**menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan**“. Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020- 2024 dengan tujuan untuk mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, sebagai berikut:

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
2. Menurunkan angka stunting pada balita
3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional
4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Arah kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dalam rangka mewujudkan visi misi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penguatan pelayanan kesehatan primer dengan mengutamakan UKM tanpa meninggalkan UKP, serta mensinergikan FKTP pemerintah dan FKTP swasta.
2. Pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia, dan intervensi secara kontinum (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan penekanan pada promotif dan preventif.
3. Penguatan pencegahan faktor risiko, deteksi dini, dan aksi multi sektoral (pembudayaan GERMAS), guna pencegahan dan pengendalian penyakit.
4. Penguatan sistem kesehatan di semua level pemerintahan menjadi responsif dan tangguh, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi- tingginya dengan didukung inovasi teknologi.
5. Peningkatan sinergitas lintas sektor, pusat dan daerah, untuk menuju konvergensi dalam intervensi sasaran prioritas dan program prioritas, termasuk integrasi lintas program.

Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis Renstra Kementerian Kesehatan 2020 -2024 disusun mengacu dari lima arah kebijakan Kementerian Kesehatan. Kementerian Kesehatan menetapkan 5 (lima) Tujuan Strategis, yaitu:

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4. Peningkatan sumber daya kesehatan
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif

Untuk mencapai 5 (Lima) Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan, penting dilakukan penyelarasan visi misi oleh Kementerian Kesehatan melalui satuan kerja Unit Eselon I dibawahnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan BAB VII Bagian Kesatu Pasal 155 disebutkan bahwa Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang tenaga Kesehatan. Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan selaku eselon I menetapkan visi sebagai berikut: **“Penggerak Terwujudnya Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Profesional Dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan”**

Penetapan misi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan sejalan dengan tujuan strategis dan sasaran strategis Kementerian Kesehatan sehingga didapatkan misi yang mengakomodir terwujudnya Sumber Daya Manusia Kesehatan yang profesional. Misi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi jumlah, jenis, dan mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai yang direncanakan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan
2. Menyeraskan pengadaan Sumber Daya Manusia Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam mendukung pembangunan Kesehatan
3. Menjamin pemerataan, pemanfaatan, dan pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat
4. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
5. Memantapkan manajemen dan dukungan kegiatan teknis serta sumber daya pengembangan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang selanjutnya disebut Poltekkes Kemenkes adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam bentuk perguruan tinggi yang melaksanakan tugas di bidang pendidikan vokasi bidang Kesehatan, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan Pasal 1 ayat (2). Poltekkes Kemenkes Mataram yang kemudian disingkat Poltekkes Kemenkes Mataram mempunyai tugas untuk menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kesehatan profesional bidang kesehatan pada Program Diploma Tiga, Program Sarjana Terapan dan Program Profesi, yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu atau jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Gizi, Jurusan Kebidanan dan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

B. Landasan Penyusunan Renstra

- 1 . Undang-undang No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
2. Undang-undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan
3. Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah
4. Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
5. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
6. Instruksi Presiden No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
7. Peraturan Menteri Kesehatan No. 1575 tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja
8. Kementerian Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 1295/Menkes/Per/XII/2007 Peraturan Menteri Kesehatan No. 890 tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Poltekkes Kementerian Kesehatan
9. Keputusan Menteri Kesehatan RI No.OT.02.03//4/03440.1 tentang Pedoman Organisasi Dan Tata Laksana Poltekkes.
10. Keputusan Mendiknas Nomor : 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi.
11. Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.02.03/I.2/06284/2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: HK.03.05/I.2/03086/2012 tahun 2012, tentang Petunjuk Tehnis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 87 tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
16. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012, tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada PoliteknikKesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI kepada Kemendikbud RI.

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Mataram

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia, Nomor : 298/Kemenkes-Kesos/SK/SK/IV/2001 Tanggal 16 April 2001.

Poltekkes Kemenkes Mataram terbentuk dari sekolah-sekolah kesehatan yang sudah ada sebelumnya. Dimulai dengan dibukanya Akademi Gizi pada tahun 1992 berdasarkan SK Menkes RI No : HK.00.06.1.12295 tanggal 13 Juni 1992 yang berasal dari Sekolah Pendidikan Ahli Gizi (SPAG), kemudian diikuti oleh Akademi Keperawatan Mataram tahun 1997 sebagai konversi dari Sekolah Perawat Kesehatan

Departemen Kesehatan Mataram. Selanjutnya menyelenggarakan Program Pendidikan Bidan (P2B) sejak tahun 1989 sampai dengan tahun 1999

Kemudian Sekolah Perawat Kesehatan Depkes Mataram dikonversi menjadi Akademi Keperawatan sesuai dengan SK Menkes RI No : KU.00,01.320583 tanggal 1 September 1997 dan Akademi Kebidanan Departemen Kesehatan Mataram dengan SK Menkes RI No : HK.00.06.1.2.2298 tanggal 13 Juli 1998.

Pada tahun 2000 dibuka pula Akademi Analis Kesehatan sebagai konversi dari Sekolah Menengah Analis Kesehatan Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No : HK.00.06.1.4.2.02225 tanggal 1 Juli 2004 dan Akademi Analis Kesehatan Mataram diintegrasikan ke dalam Politeknik Kesehatan Mataram menjadi program studi Analis Kesehatan di Jurusan Gizi dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 890/MENKES/PER/VIII/2007 tanggal 2 Agustus 2007 tentang Organisasi dan Tatakerja Poltekkes Kesehatan Program Studi Analis Kesehatan di Jurusan Gizi berubah menjadi Jurusan Analis Kesehatan. Struktur Organisasinya mengalami perubahan lagi di mana yang semula hanya 3 (tiga) jurusan kini menjadi 4 (empat jurusan yaitu Jurusan Keperawatan Mataram (membawahi 2 Program studi yaitu Program Studi D-III Mataram dan Program Studi D-III Bima), Jurusan Kebidanan Mataram, Jurusan Gizi Mataram dan Jurusan Analis Kesehatan Mataram.

Seiring dengan tuntutan efektifitas dan efisiensi maka pada pertengahan tahun 90-an mulai mengembangkan pendidikan satu atap atau apa yang disebut dengan *"Multi-Stream Academy"* yang diuji cobakan di wilayah Indonesia Timur yaitu: Jayapura, Ambon, Kupang, dan Dilli (saat itu). Pada tahun 1999-2000 Departemen Kesehatan bekerja sama dengan P4D Departemen Pendidikan Nasional melakukan visitasi ke provinsi-provinsi. Hasil pendataan dan pengkajian dari sumber daya yang tersedia menjadi landasan berdiri atau tidaknya suatu Politeknik Kesehatan di suatu tempat atau apakah di satu provinsi bisa berdiri lebih dari satu Politeknik Kesehatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia, Nomor: 298/Menkes-Kesos/SK/IV/2001 Tanggal 16 April 2001 terbentuklah Politeknik Kesehatan dan salah satunya adalah Politeknik Kesehatan Mataram. Politeknik Kesehatan Mataram disingkat Poltekkes Kemenkes Mataram berdasarkan keputusan tersebut memiliki Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Gizi, dan Program Studi Keperawatan di Kota Bima. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: HK.00.06.1.4.2.02225 Tanggal 1 Juli 2004 Akademi Analis Kesehatan Mataram diintegrasikan ke dalam Politeknik Kesehatan Mataram menjadi Program Studi Analis Kesehatan di Jurusan Gizi.

Setelah terbentuknya Politeknik Kesehatan Mataram segera diikuti dengan pelimpahan tenaga, peralatan dan inventaris dari akademi-akademi ke Politeknik Kesehatan Mataram. Penyelarasan dan pengaturan penggunaan keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan

proses belajar-mengajar yang meliputi: kurikulum, dosen, laboratorium, perpustakaan dan penunjang yang lain terus diupayakan sehingga Politeknik Kesehatan Mataram diharapkan dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas. Seperti halnya politeknik kesehatan lain di Indonesia, maka Politeknik Kesehatan Mataram secara efektif memulai operasionalnya pada bulan Maret 2002 yaitu setelah dilantiknya Direktur Politeknik Kesehatan Mataram.

Pada tahun 2006, struktur organisasi Politeknik Kesehatan Mataram mengalami sedikit perubahan yaitu Jurusan Keperawatan Mataram membawahi Program Studi Keperawatan Mataram dan Program Studi Keperawatan Bima, Jurusan Kebidanan Mataram tanpa program studi, dan Jurusan Gizi Mataram membawahi Program Studi Gizi Mataram dan Program Studi Analisis Kesehatan Mataram.

Pada tahun 2007, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 890/MENKES/PER/VIII/2007 tanggal 2 Agustus 2007 tentang Organisasi dan Tata kerja Politeknik Kesehatan Program Studi Analisis Kesehatan di Jurusan Gizi berubah menjadi Jurusan Analisis Kesehatan. Struktur organisasinya mengalami perubahan lagi dimana yang semula hanya tiga jurusan kini menjadi empat jurusan yaitu Jurusan Keperawatan Mataram (membawahi Program Studi Keperawatan Mataram dan Program Studi Keperawatan Bima), Jurusan Kebidanan Mataram, Jurusan Gizi Mataram dan Jurusan Analisis Kesehatan Mataram.

Dalam perkembangannya, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata kerja Politeknik Kesehatan tanggal 2 Agustus 2007 nama "Politeknik Kesehatan Mataram" menjadi "Politeknik Kesehatan Depkes Mataram" dan dengan perubahan nomenklatur Departemen menjadi Kementerian tahun 2010 berubah lagi menjadi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram (Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram) hingga sekarang. Nomenklatur "Jurusan Analisis Kesehatan" juga berubah menjadi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

Dalam rangka optimalisasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, selain prodi D-III di atas, Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram telah menyelenggarakan Prodi D-IV (Sarjana Terapan) secara bertahap sebagai berikut :

- a. Tahun 2012 berhasil dibuka prodi Sarjana terapan Gizi, Prodi Sarjana terapan Keperawatan, Prodi sarjana terapan Kebidanan dan Prodi sarjana terapan Analisis Kesehatan 1 tahun yang berasal dari D-III Kesehatan.
- b. Tahun 2013 berhasil dibuka prodi Sarjana Terapan Gizi, Prodi Sarjana terapan Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan lama pendidikan 4 (tiga) tahun berasal dari SMA/MA.
- c. Tahun 2012 berhasil dibuka prodi Sarjana terapan Analisis Kesehatan pada jurusan Analisis Kesehatan dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.03.05/I.2/03059.2/2012 tanggal 26 April 2012.

Mulai tahun 2012 terjadi Pelimpahan Pembinaan Akademi dibawah Kemendikbud RI melalui Surat Keputusan Kemendikbud RI No : 355/E/0/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI kepada Kemendikbud RI.

Sesuai dengan SK Kemenristekdikti Nomor 720/KPT/1/2019 tentang perubahan nama program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram di Kota Mataram yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan dimana Analisis Kesehatan menjadi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

Pada tahun 2018 Ditetapkan pembukaan Prodi Baru yaitu Profesi Ners dan Prodi Profesi Bidan yang telah memiliki surat ijin penyelenggaraan pendidikan dari Kemendikbud pada

tahun 2020 sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 964/M/2020 tentang Izin Pembukaan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan.

B. Visi, Misi

1. Visi

Menjadikan Perguruan Tinggi kesehatan yang menghasilkan Sumber Daya Manusia yang kompetitif dan berdaya guna dalam peningkatan pelayanan kesehatan dan penurunan stunting.

2. Misi

- 1** Melaksanakan pendidikan Kesehatan Unggul dan Mandiri yang dapat menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berdaya guna dalam peningkatan pelayanan kesehatan.
- 2** Menghasilkan penelitian inovatif dan implementatif yang berperan dalam mendukung penyelesaian permasalahan kesehatan masyarakat.
- 3** Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam mendukung program penurunan angka kejadian stunting.
- 4** Menyelenggarakan tata kelola terintegrasi yang didukung dengan Sumber Daya Manusia berintegritas.
- 5** Menjalin kerjasama yang mampu meningkatkan nilai lembaga dengan institusi terkait.

3. Tujuan

1. Menghasilkan pendidikan tinggi Kesehatan yang professional, berbasis kearifan lokal dan berwawasan global dalam meningkatkan pelayanan Kesehatan Menghasilkan karya penelitian inovatif dan implementatif yang berperan dalam mendukung penyelesaian permasalahan kesehatan masyarakat.
2. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam mendukung program pembangunan dibidang Kesehatan
3. Terlaksananya penguatan tata kelola berbudaya, berintegritas akuntabel dan transparan dengan Sumber Daya Manusia berkualitas.
4. Tercapainya peningkatan Kerjasama yang mampu meningkatkan nilai institusi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pendayagunaan lulusan di tingkat nasional dan internasional

C. Tata Nilai

1. Nilai Dasar / Nilai Utama

Setiap individu yang terlibat dalam proses penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan di Poltekkes Kemenkes Mataram harus dilandasi dengan keimanan, disiplin, rajin, jujur, adil, terbuka, konsisten, kebersamaan, profesional, dan saling menghargai, serta dapat mempertanggungjawabkan tugas dan tindakannya berdasarkan peraturan, etika dan moral sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Nilai Pelayanan

Memberikan pelayanan yang bermutu secara konsisten dengan melakukan upaya peningkatan mutu dan jasa secara berkesinambungan yang berorientasi kepada kebutuhan pasar kerja internal (Kementerian Kesehatan) dan eksternal (stakeholder)

antara lain : memperhatikan kepuasan pelanggan, kesetaraan, dapat dipercaya, tepat waktu, terjangkau, sistematis, serta selalu dinamis dan inovatif.

3. Nilai Manfaat

Menghasilkan produk dan pelayanan yang memberi manfaat bagi penyelesaian berbagai isu strategis yang dihadapi oleh stakeholder bidang kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

4. Nilai Keunggulan

Penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Mataram mempunyai sifat inovatif, mandiri, berdaya saing tinggi, pantang menyerah dan pengelolaan pendidikan tenaga kesehatan, secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memproduksi dan mengembangkan tenaga kesehatan yang kompeten professional

D. Tugas Pokok dan fungsi Organisasi Poltekkes Kemenkes Mataram

1. Kedudukan

Seiring adanya perubahan nomenklatur organisasi Departemen Kesehatan menjadi Kementerian Kesehatan, maka Poltekkes Depkes Mataram juga berubah menjadi Poltekkes Kemenkes Mataram adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSPDM Kesehatan). Poltekkes Kemenkes Mataram dipimpin oleh seorang Direktur. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinyasehari-hari secara teknis fungsional dibina

oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (Pusdiklatnakes), secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan dan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi. Mulai tahun 2012 terjadi pelimpahan Pembinaan Akademik di bawah Kemendikbud RI melalui Surat Keputusan Kemendikbud RI No. 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI kepada Kemendikbud RI.

2. Tugas

Poltekkes Kemenkes Mataram mempunyai tugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan program Diploma III dan Diploma IV bidang kesehatan. Seiring dengan terbitnya Peraturan Presiden RI No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka Poltekkes Kemenkes Mataram mempunyai tugas untuk mendidik tenaga kesehatan Diploma III dan Diploma IV .

3. Fungsi

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan Program Diploma III dan Program Diploma IV bidang kesehatan
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan
- c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademik dalam hubungannya dengan lingkungan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan dan umum

E. Susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Mataram

- a. Direktur
- b. Wakil Direktur I, II dan III
- c. Senat
- d. Sub. Bagian Administrasi Akademik
 - 1) Koordiantor Akademik dan kerjasama
 - 2) Koordiantor Kemahasiswaan dan alumni
 - 3) Koordiantor data dan informasi
- e. Sub Bagian Administrasi Umum
 - 1) Koordinator tata persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan .
 - 2) Koordinator urusan kepegawaian dan hubungan Masyarakat

- 3) Koordinator keuangan dan BMN
 - 4) Koordinator penata organisasi dan tata laksana, pemantauan , evaluasi dan pelaporan.
 - 5) Koordinator pengadaan barang dan jasa
 - 6) Koordinator perencanaan program dan anggaran.
- f. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- 1) Koordinator Pengembangan Pendidikan
 - 2) Koordinator Unit Penjaminan Mutu
- g. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- 1) Koordinator Penelitian
 - 2) Koordinator Pengabdian kepada Masyarakat
- h. Unit Utama
- 1) Ka.Unit Perpustakaan Terpadu
 - 2) Ka.Unit Laboratorium Terpadu
 - 3) Ka.Unit Teknologi Informasi
 - 4) Ka. Unit Pengembangan Bahasa
- i. Jurusan
- a Ketua Jurusan
 - b Sekretaris Jurusan
- Sekretaris Jurusan dilengkapi Sub Urusan
- a) Sub urusan Keuangan
 - b) Sub Urusan Umum dan Kepegawaian
- j. Program Studi
- a Ketua Program Studi
 - b Koordinator kurikulum, penjaminan mutu, dan penelitian.
 - c Koordinator kemahasiswaan, pengabdian masyarakat dan perpustakaan.
- k. Tenaga Fungsional
- l. Dewan Penyantun

BAB IV

RENCANA STRATEGIS POLTEKKES KEMENKES MATARAM

A. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah Kebijakan dan strategi Renstra 2020 – 2024 Poltekkes Kemenkes Mataram mengacu pada arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan Dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan RI. Poltekkes Kemenkes Mataram menetapkan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut :

1. Penyelenggarann pendidikan tinggi kesehatan vokasi dan profesi yang unggul
2. Penyelenggarann penelitian terapan yang mendukung program pendidikan. dan transformasi layanan Kesehatan
3. Penyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dan program pemerintah
4. Peningkatan kapasitas layanan menuju Satker BLU
5. Pengembangan prodi baru dalam rangka mengkawal penyediaan tenaga Kesehatan berkualitas yang mendukung program pemerintah dan sesuai dengan kebutuhan pasar.
6. Meningkatkan tata Kelola manajemen dan sumber daya untuk efisiensi dan optimalisasi melalui pengembangan sistem dan teknologi informasi.
7. Memanfaatkan sistem teknologi informasi dan komunikasi secara optimal untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi.
8. Memberikan kontribusi pada pembangunan kesehatan dengan keterpaduan dan Kerjasama program dengan pemerintah daerah dan mantra industri melalui Pusat Unggulan IPTEK dan teknologi (PUI-PK) Poltekkes Kemenkes Mataram
9. Peningkatan kapasitas tata pamong perguruan tinggi yang baik, efektif, efisien, kredibel, akuntabel, transparan, adil dan bertanggungjawab, dalam rangka
10. Peningkatan mutu layanan dengan penguatan Sistem Penjaminan mutu Internal dan Eksternal (Akreditasi)
11. Pengembangan jejaring kerja sama/kemitraan untuk memperkuat sumber daya penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
12. Penguatan research and community health services melalui peningkatan kompetensi SDM
13. Peningkatan dan pengembangan sarana prasarana penunjang layanan di poltekkes Kemenkes Mataram

B. KEBIJAKAN

Penjabaran urusan pemerintahan dan/atau prioritas sesuai dengan Visi dan Misi. Rumusnya mencerminkan bidang urusan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya. Berisi satu atau beberapa upaya untuk mencapai sasaran strategis penyelenggaraan pendidikan kesehatan dan pembangunan dengan indikator kinerja yang terukur, dalam bentuk Kerangka Regulasi, serta Kerangka Pelayanan Umum dan Investasi Pemerintah. Poltekkes Mataram Kemenkes sebagai Institusi Pendidikan vokasi:di bidang kesehatan, Direktur dan seluruh jajarannya berkomitmen

- 1 . Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) dengan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara efektif dan efisien.
2. Mengelola proses Pembelajaran kesehatan yang kompetensi, profesional dan berdaya guna di Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkeadilan
3. Menyediakan dan mengembangkan sumber daya pendidikan yang memenuhi syarat kuantitas dan kualitas secara berkelanjutan untuk Sumber Daya Manusia yang berkompeten
4. Pengelolaan Aset dan anggaran menuju satker BLU
5. Peningkatan penyelenggaraan sarana dan prasarana serta pengembangan sistem informasi dan teknologi
6. Meningkatkan jejaring dan kerjasama baik di tingkat nasional maupun internasional.

KEGIATAN, INDIKATOR, DAN TARGET CAPAIAN POLTEKKES KEMENKES MATARAM

Kegiatan, Indikator, dan Target Capaian diuraikan berdasarkan Misi, Tujuan dan Program yang ditetapkan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kegiatan	Indikator	Satuan	Based Line 2019	Target Pencapaian				
							2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.1.Menghasilkan tenaga kesehatan vokasi yang memiliki pengetahuan, sikap	1.1.1 Dihasilkannya tenaga kesehatan vokasi yang terampil dalam bidang keperawatan,k ebidanan gizi dan teknologi laboratorium medis	Melaksanakan pendidikan yang berkualitas dengan menggunakan Kurikulum sesuai kebutuhan user	Terlaksananya penerapan dan pengembangan kurikulum perguruan tinggi	Jumlah Kegiatan pengembangan kurikulum program studi secara periodic selama 5 tahun	Jumlah Kegiatan	1	1	1	2	2	2
			Tersusunnya RPS pada setiap Mata kuliah	Persentase Ketersediaan RPS dan bahan Ajar pada setiap mata kuliah	%	92	92	95	97	98	100
			Evaluasi proses pembelajaran sesuai standar	Terlaksananya proses pembelajaran sesuai standar	x/tahun	4	4	4	4	4	4
			Penambahan bandwidth sesuai kebutuhan	Tersedianya bandwidth sesuai kebutuhan	paket	1	1	1	1	2	2
			Penambahan jaringan internet dan wifi sesuai kebutuhan	Tersedianya jaringan internet dan wifi sesuai kebutuhan	paket	1	1	1	1	1	1
			Meningkatnya pembelajaran berbasis e-learning	Persentase pembelajaran berbasis e-learning	%	25	35	35	40	40	45
		Meningkatkan kualitas lulusan	Meningkatkan IPK lulusan	Presentase Indeks prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 3,25$	%	63	80	83	85	87	90

			Meningkatnya lulusan tepat waktu	Presentase lulusan tepat waktu	%	93	93	94	95	94	95
			Meningkatkan kelulusan Uji Kompetensi Nasional mahasiswa (first taker)	Persentase lulusan Ujian Kompetensi Nasional (UKOM)	%	80	85	90	91	95	96
		Meningkatkan prestasi mahasiswa	Meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat wilayah, nasional dan internasional	presentasi mahasiswa yang berprestasi di bidang keilmuan dan bidang lainnya tingkat wilayah, nasional dan internasional pertahun	Jumlah seluruh prestasi di Program studi per tahun	3	3	4	8	11	12
				Presentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	%	5	5	5,5	6	6,5	7
				Jumlah Mahasiswa penerima beasiswa berprestasi per tahun	jumlah mahasiswa	30	30	30	30	33	33
				Pengembangan Proses pembelajaran dengan penambahan Bahasa Asing	Kegiatan	1	1	1	2	2	2
			Mengembangkan suasana akademik melalui otonomi keilmuan, kebebasan	Terselenggaranya kegiatan cendekia: seminar/bedah buku/kajian ilmiah dan lain-lain	x/tahun	2	2	3	3	4	4
				Terselenggaranya kegiatan pengembangan	x/tahun	3	3	4	4	5	5

		akademik, dan kebebasan mimbar akademik	bakat, minat, dan kemampuan							
1.1.2. Terserapnya lulusan di pasar kerja	Melaksanakan Evaluas/Tracer study lulusan	Meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	%	61	70	73	75	77	80
		Meningkatkan persentase serapan lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Presentase serapan lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	%	30	32	33	34	35	38
		Meningkatkan Kepuasan pengguna	Indek kepuasan masyarakat	Nilai indek	3,2	3,2	3,5	3,5	3,6	3,6
		Jumlah lulusan yang diterima bekerja di luar negeri	Lulusan yang diterima bekerja diluar negeri	orang	2	4	8	10	14	15
		Presentase respon rate tracer Study	respon rate tracer Study	%	60	60	60	60	60	65

1.2 Menghasilkan karya ilmiah dosen dan mahasiswa terapan standar yang dapat menyelesaikan masalah kesehatan	1.2.1 hasilkannya karya ilmiah/penelitian yang kompeten, profesional, berdaya guna dan berkeadilan bagi masyarakat dalam bidang kesehatan	Melaksanakan Kegiatan penelitian Dosen	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh Dosen	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Judul	61	61	64	66	68	70
		Pembentukan Komite Etik Penelitian, Tim Reviewer/ Pakar Penelitian dan Kepanitiaan	Pengusulan anggota Komite Etik Penelitian	Diterbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Komite Etik Penelitian Politeknik Kesehatan	Tim	1	1	1	1	1	1
		Pembentukan Tim Review/ Pakar Penelitian	Pengusulan anggota Tim Reviewer/ Pakar Penelitian Tim	Diterbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Tim Reviewer/Pakar Penelitian	Tim	1	1	1	1	1	1
		Peningkatan jumlah artikel yang dipublikasikan oleh dosen sesuai bidang keahliannya	Tercapainya peningkatan publikasi karya ilmiah Nasional /Internasional	Jumlah Kegiatan penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah Nasional /internasional dalam 1 tahun	Judul	39	60	65	70	75	80
		Tercapainya penelitian kolaborasi/hibah	Jumlah peneliti kolaborasi	judul	2	2	2	2	2	2	

		Peningkatan Penelitian/Karya Dosen dan mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (Paten, Hak cipta, Desain produk) Teknologi Tepat guna atau karya yang mendapat penakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tercapaiannya Penelitian/Karya Dosen dan mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual yang mendapat penakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Jumlah HAKI	sertifikat	38	40	40	45	50	55
		jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program pemerintah (Stunting, TBC, PTM dan KIA)	Jumlah penelitian yang mendukung program stunting, TBC, PTM dan KIA dalam setahun	Jumlah penelitian	Laporan Setiap tahun	2	2	3	4	4	5
		jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan dibuktikan dengan MoU dengan industri	Jumlah penelitian	Laporan setiap tahun	2	2	3	3	4	4
1.3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat standar menjadi media membumikan pendidikan tinggi	1.3.1 Dihasilkannya Karya Pengabdian masyarakat dari	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen yang dipublikasikan dan atau sesuai dengan	Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen yang dipublikasikan	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dalam 1 tahun	Jumlah Kegiatan	69	50	55	60	65	70

kesehatan	karya yang kompeten, profesional, berdayaguna dan berkeadilan bagi masyarakat dalam bidang kesehatan	hasil penelitian dan memperoleh HAKI	dan memperoleh HAKI	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dipublikasikan dalam Jurnal ilmiah dan atau sesuai dengan hasil penelitian	Jumlah Publikasi	10	10	15	20	25	30
				Jumlah pengabmas sesuai program prioritas transformasi kesehatan (stunting, PTM, TBC, KIA)	Jumlah pengabmas sesuai program prioritas transformasi kesehatan (stunting, PTM, TBC, KIA)	5	5	6	7	8	13
				Jumlah Karya pengabdian masyarakat yang mendapatkan HAKI	Jumlah HAKI	5	10	40	45	50	55

				Jumlah kegiatan PKM berbasis wilayah sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PM, PMT dan KIA)	Jumlah MU	2	4	4	4	4	4	
2.1.Meningkatkan Manajemen Kepegawaian dalam jumlah dan kemampuan tenaga pendidik yang memenuhi standar baik akses, relevansi dan Mutu	2.1.1 Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga pendidik sesuai standar pendidikan perguruan tinggi vokasi	Meningkatkan presentasi tenaga pendidik sesuai standar dan bidang keahlian di masing-masing program studi	Persentase Tenaga pendidik yang sesuai standar pendidikan dan sesuai bidang keahlian dibandingkan seluruh jumlah dosen	Persentase Tenaga pendidik yang sesuai standar pendidikan dan sesuai bidang keahlian di program studi	%	95	95	98	100	100	100	
		Meningkatkan kualifikasi akademik, kompetensi dan profesional dosen melalui pendidikan berkelanjutan, pelatihan, pertemuan/kegiatan ilmiah dan kegiatan kompetisi untuk meningkatkan prestasi dosen ditingkat nasional dan Internasional	Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi dan profesional dosen melalui Tugas belajar dan Izin belajar	Jumlah Dosen yang meningkatkan jenjang pendidikan S3melalui tugas belajar/izin belajar	orang	3	3	3	3	3	3	3
				Presentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	%	6	6	6	7	7	7	
			Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi dan profesional dosen melalui pelatihan dan atau sebagai penyaji dalam	persentase dosen yang mengikuti pelatihan dan atau sebagai penyaji dalam kegiatan seminar, workshop, lokakarya (IKU)	%	10	30	40	50	60	70	

			kegiatan seminar, workshop, lokakarya								
			Peningkatan Dosen berprestasi tingkat Nasional dan Internasional	Jumlah Dosen yang berprestasi nasional/ internasional	orang	1	2	2	4	4	6
			Presentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di level Intermediate (TOEFL ITP) pada dosen KI	Persentase Nilai TOEFL Tes Dosen KI >474	orang	20	20	30	30	50	60
2.2.Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dan administrasi dalam Manajemen SDM Pendidikan Tinggi secara efektif dan efisien	2.2.1 Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan dan tenaga administrasi	Meningkatkan presentasi tenaga kependidikan sesuai standar	Peningkatan persentase Tenaga pendidik yang sesuai standar	Jumlah peningkatan Tenaga pendidik sesuai standar dan analisis kebutuhan kerja	orang	1	1	2	2	3	3
		Meningkatkan Dosen yang memiliki sertifikat dosen untuk diproses sesuai ketentuan	Peningkatan dosen yang belum memiliki sertifikat dosen	Jumlah Dosen yang belum memiliki sertifikat dosen pada dosen yang sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional Dosen	orang	2	2	3	4	5	7
		Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan	Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan melalui Tugas belajar dan Izin belajar	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkatkan jenjang pendidikan melalui tugas belajar/izin belajar	orang	3	3	4	5	6	8

			Peningkatan Jumlah Dosen tetap dengan kualifikasi Lektor kepala dan atau Guru Besar	Jumlah Dosen tetap dengan kualifikasi Lektor kepala dan atau Guru Besar	orang	18	18	19	20	23	24
			Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan melalui seminar, pelatihan dan workshop	persentase tenaga kependidikan yang mengikuti seminar, pelatihan dan workshop sesuai bidangnya	%	14	30	35	40	45	50
2.3. Memenuhi sarana dan prasarana gedung, buku, jurnal, diktat dan modul ter-update mini 5 tahun Alat PBM, laboratorium sesuai kebutuhan praktek, klinik, RS yang memenuhi standar baik akses, relevansi dan Mutu	2.3.1 Meningkatnya pendapatan terhadap biaya operasional	Meningkatkan presentasi pendapatan PNBP	Peningkatan Presentase pendapatan	Presentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	%	21	20	24	25	26	28

			PNBP terhadap biaya operasional	Jumlah Pendapatan PNBP	Juta Rp	12,3	12	12,5	13	14	15
	2.3.2 Terpenuhinya ruang kuliah dalam penyelenggaraan pembelajaran yang terstandar	Melengkapi ruang kuliah dalam proses pembelajaran	Adanya ruang kuliah sesuai standar	Jumlah ruang kuliah sesuai standar	Unit	31	38	39	40	41	45
	2.3.3 Terpenuhinya sarana dan prasarana laboratorium dalam penyelenggaraan proses pembelajaran	Menyediakan sarana prasarana laboratorium dalam proses pembelajaran	Adanya laboratorium sesuai standar	Jumlah laboratorium sesuai standar	Unit	36	30	32	34	36	40
	2.3.4. Tersedianya perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi bahan pustaka (buku teks, langganan jurnal ilmiah bereputasi nasional dan internasional, dan prosiding)	Peningkatan kualitas dan kuantitas bahan pustaka di Perpustakaan	Tersediannya bahan pustaka buku teks di perpustakaan sesuai standar (<i>e-book</i>)	Jumlah buku teks yang update dan sesuai standar baik di Perpustakaan (<i>e-book</i>)	judul	545	600	650	750	850	950
Tersediannya jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan)			Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki nomornya lengkap (berlangganan)	Judul	9	10	11	12	12	12	
Tersediannya jurnal internasional			Jumlah jurnal internasional bereputasi	Judul	6	10	15	20	25	30	

			bereputasi yang dimiliki (berlangganan(e-journal))	yang dimiliki nomornya lengkap (e-journal)							
			Tersedianya prosiding	Jumlah prosiding yang dimiliki	judul	30	30	33	33	35	36
3.1.Menghasilkan tenaga kesehatan, dosen dan kependidikan yang memiliki kemampuan kewirausahaan dalam Aspek Pemasaran, Operasional, Keuangan dan Fisik dalam Praktek Mandiri, Klinik , dan Usaha usaha lainnya dalam Peningkatan Playanan Kesehatan dan Penurunan stunting Gizi bagi masyarakat sehat, Produktif dan berkeadilan	3.1.1.Meningkatnya kemampuan tenaga kesehatan, dosen dan kependidikan yang memiliki kemampuan kewirausahaan dalam Aspek Pemasaran, Operasional, Keuangan dan Fisik dalam Praktek Mandiri, Klinik , dan Usaha usaha lainnya dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Peningkatan pengembangan dan peran dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyaji dalam kegiatan seminar, workshop, lokakarya, pameran produk paten, praktek mandiri, usaha-usaha dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Terdapat dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyaji dalam kegiatan ilmiah	persentase kegiatan dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyaji dari seluruh kegiatan ilmiah	%	55	60	65	70	75	80
	3.1.2 Pengembangan unggulan dan pembentukan	Pengusulan pembentukan program studi baru	Jumlah Program studi baru yang diusulkan berdasarkan hasil	Jumlah Program studi baru yang disetujui berdasarkan SK	SK	1	1	0	1	0	1

	prodi Baru di Poltekkes Kemenkes Mataram		kajian									
	Jumlah prodi terakreditasi unggul	Pelaksanaan self assessment dan pendampingan prodi unggul	Jumlah prodi yang sudah ditetapkan terakreditasi i unggul (A) oleh lembaga Akreditasi	Jumlah prodi	prodi	2	2	3	3	3	4	
	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI	Jumlah bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI	Jumlah bahasa asing	jumlah	0	0	1	1	1	2	
	Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Pelayanan menuju satker BLU	Pengelolaan menuju satker BLU	Pengelolaan keuangan menuju satker BLU	Satker BLU	%	0	10	50	80	90	100	
4.1.Meningkatkan kerja sama dengan institusi pendidikan negeri, swasta Dalam Negeri dalam PBM, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	4.1.1 Terlaksananya kerjasama dengan institusi pendidikan negeri swasta dalam negeri dalam Pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Menyelenggarakan kegiatan kerjasama dengan institusi pendidikan negeri swasta dalam negeri dalam Pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Diselenggarakan kegiatan kerjasama dengan institusi pendidikan negeri swasta dalam negeri dalam Pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah MOU/MOA	jumlah	2	3	4	5	5	6	

4.2 Menjalين kerja sama internasional/luar negeri dalam PBM, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	4.2.1 Terlasananya kerjasama internasional dalam peningkatan dan pengembangan Pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Melaksanakan kerjasama dengan luar negeri dan implementasi nya dalam Tridarma perguruan tinggi	Jumlah kerjasama dengan luar negeri	Jumlah MOU/MOA	Jumlah	3	3	3	3	4	5
4.3 Meningkatkan kerja sama dengan RS Swasta Daerah	4.3.1 Tersedianya lahan untuk kegiatan praktek	Melaksanakan kerja sama dengan RS	Jumlah kerja sama dengan RS Swasta Daerah	Jumlah MOU/MOA	Jumlah	85	85	88	90	95	100

<p>Nasional dan RS vertical dan bertaraf Internasional dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p>		<p>Nasional dan RS vertical dan bertaraf Internasional dalam penyelenggara an pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p>								
---	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2020-2024 ini selain berisi visi, misi dan arah pengembangan pendidikan juga sebagai arah dan pedoman dalam peningkatan kualitas pengelolaan institusi.

Penyusunan Rencana Strategis Jangka menengah (5 tahunan) Poltekkes Kemenkes Mataram diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) Program Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang berjangka pendek (satu tahunan) di lingkungan Poltekkes Kemenkes Mataram ke depan.

Dałam perjalanannya, Rencana Strategis ini akan selalu dimutakhirkan sesuai hasil evaluasi tahunan dan perkembangan kebijakan dari Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, dan kementerian lain yang terkait, sesuai situasi yang memungkinkan untuk melakukan peninjauan kembali Renstra

LAPORAN

KEGIATAN REVIEW RENCANA STRATEGIS POLTEKKES KEMENKES MATARAM TAHUN 2023



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MATARAM
Jalan Prabu Rangkasari, Dasan Cermen, Sandubaya, Mataram
Telp. (0370) 631160 Fax (0370) 621383
Website: <http://poltekkes-mataram.ac.id>
Email: poltekkes.mataram@yahoo.co.id

DAFTAR ISI

No	Kegiatan	Halaman
1	Undangan Rapat Peninjauan Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Mataram	1
2	Berita acara Kegiatan	2
3	Daftar Hadir Rapat	3
4	Notulen Hasil Kegiatan	5
5	Lampiran Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2023	7

KEMENTERIAN KESEHATAN



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN**
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MATARAM
Jln. PRABURANGKASARI DASAN CERMEN CAKRANEGARA
TELP (0370) 621383-631160. Faximile (0370) 621383

WEBSITE : www.poltekkes-mataram.ac.id, Email: poltekkes.mataram@yahoo.co.id



Mataram, 16 Januari 2023

Nomor : TU.05.02/1/115/2023

Lamp : -

Hal : Undangan Rapat Peninjauan Rencana Strategis Poltekkes
Kemenkes Mataram

Kepada Yth. _____

di

Tempat

Sehubungan dengan peninjauan/review Rencana Strategis Poltekkes
Kemenkes Mataram 2020 - 2024, maka bersama ini kami harapkan kehadiran
Bapak/Ibu/Saudara pada:

Hari/tanggal : Selasa 17 Januari 2022

Waktu : 09.00 - Selesai

Tempat : Ruang Rapat Direktur Poltekkes Kemenkes Mataram

Mengingat pentingnya acara tersebut, dimohon kehadirannya tepat waktu. Demikian
atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Direktur Poltekkes Kemenkes Mataram

dr. Yopi Harwinanda Ardesa, M.Kes
NIP 197505142006041003



KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MATARAM
Jln. PRABURANGKASARI DASAN CERMEN CAKRANEGARA
TELP (0370) 621383-631160. Faximile (0370) 621383



WEBSITE : www.poltekkes-mataram.ac.id, Email: poltekkes.mataram@yahoo.co.id

**BERITA ACARA KEGIATAN PENGKAJIAN/REVIEW RENCANA STRATEGIS
POLTEKES KEMENKES MATARAM TAHUN 2020-2024**

Pada hari ini, Selasa tanggal Tujuh Belas Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua puluh Tiga mulai jam 09.00 sampai dengan 01.00 WITA, bertempat di Ruang rapat Direktur Poltekkes Mataram Jln. Praburangkasari Dasan Cermen, Sandubaya Mataram telah dilaksanakan pengkajian /Review Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Mataram 2020 - 2024.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 17 Januari 2023

Direktur Poltekkes Kemenkes Mataram

dr. Yopi Harwinanda Ardesa, M.Kes
NIP 197505142006041003

DAFTAR HADIR RAPAT
KEGIATAN PENGKAJIAN REVIEW RENCANA STRATEGIS
POLTEKKES KEMENKES MATARAM TAHUN 2020-2024

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	<u>dr.Yopi Harwinanda Ardesa, M.Kes</u>	Direktur	
2	Ni Putu Karunia Ekayani, SST.M.Kes	Wadir 1	
3		Wadir 2	
4		Wadir 3	
5		Kasubag ADUM	
6		Kasubag ADAK	
7		Kapus Penelitian dan Pengabmas	
8		Kapus Penjaminan Mutu dan Penganangan Pendidikan	
9		Kepala unit Laboratorium	
10		Kepala Unit Pengembangan Bahasa	
11		Kepala Unit Informasi dan Teknologi	
12		Kepala Unit Perpustakaan	
13		Kajur Keperawatan	
14		Kajur Kebidanan	
15		Kajur Gizi	
16		Kajur TLM	
17		Perencana	
18		Kaprodi DIII Keperawatan Mataram	
19		Kaprodi DIII Kebidanan	
20		Kaprodi DIII Gizi	
21		Kaprodi DIII TLM	
22		Kaprodi STr Keperawatan	

23		Kaprodi STr Kebidanan	
24		Kaprodi Str Gizi	
25		Kaprodi Str TLM	
26		Kaprodi Profesi Ners	
27		Kaprodi Profesi Bidan	

NOTULEN

RAPAT KEGIATAN REVIEW RENSTRA 2020-2024

Hari/tanggal : Selasa 17 Januari 2022
Waktu : 09.00 - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Direktur Poltekkes Kemenkes Mataram

Direktur :

1. Sesuaikan renstra dengan Program Transformasi Kesehatan
2. Review dan perubahan pada Capaian renstr mengacu pada perubahan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan pada tahun 2023

Wadir I

1. Dalam dokumen renstra dikaji capaian uji kompetensi 94%
2. Terkait dengan adanya perubahan Indikator kinerja Utama di tahun 20223 yang belum tercantum pada dokumen renstra maka perlu dilakukan telaah dengan memasukkan indikator beserta target capaiannya pada dokumen Renstra Poltekkes Kemenkes Mataram
3. Perubahan dan yang dikaji meliputi Presentase kemampuan Bahasa Inggris Dosen, Penambahan prodi terakreditasi unggul dan terkait penelitian dan Pengabmas yg diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PMT dan KIA
4. Termasuk perubahannya Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan

Wadir 2

1. Di ranah kewadiran 2 terkait tata Kelola perlu pengkajian terkait pengelolaan Keuangan saat ini Poltekkes Kemenkes Mataram sedang berproses untuk menuju BLU
2. Indikator yang perlu dikaji adalah Jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional, jumlah dosen tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala/Guru besar

Wadir 3

1. Revisi di kewadiran 3 fokus pada penambahan indicator presentase Respond Rate Tracer Study
2. Persentase Serapan lulusan yang bekerja di Fasyankes milik pemerintah
3. Jumlah Lulusan yang diterima bekerja di Luar Negeri
4. Prestasi Mahasiswa

Kepala Pusat Penjaminan Mutu

1. Terkain capaian penambahan prodi dengan Akreditasi unggul

membutuhkan effort dan melihat Kembali evaluasi capaian yang saat ini ada 3 prodi dengan status Unggul/A.

2. Untuk Prodi DIII TLM yang pada tahun 2020 mencapai status akreditasi A perlu untuk diusulan dari status A dilakukan penyesuaian ke unggul dengan bersurat ke LAM-PTKes

Kepala Pusat penelitian dan PKM

Saat ini MOU sudah melebihi capaian dan penelitian sudah diarahkan untuk menuju Transfoermasi Kesehatan terutama yang mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA

**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES MATARAM**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Yopi Harwinanda Ardesa, M.Kes

Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Mataram

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM

Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama

dr. Yopi Harwinanda Ardesa, M.Kes

**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES MATARAM**

No	Indikator Kinerja	Target
A.	Tata Kelola	
	1. Pengelolaan Keuangan 2. Roadmap Pengembangan Poltekkes	BLU 1 Dokumen
B	Pendidikan	
	3. Jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	5 Orang
	4. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	23 Orang
	5. Prosentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 474) dosen KI	50%
	6. Prosentase Kelulusan Uji Kompetensi	94%
	7. Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (min.1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi	3 Prodi
	8. Prosentase Respond Rate Tracer Study	60%
	9. Prosentase Serapan Lulusan Poltekkes yang Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	35%
	10. Jumlah Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja di Luar Negeri	14 Orang
	11. Penambahan Penguasaan Bahasa Asing selain Bahasa Inggris bagi KI (1 Bahasa)	1 Bahasa
C	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	
	12. Jumlah Penelitian yang di Implementasikan Dalam Mendukung Program Stunting, TBC, PTM dan KIA	4 Penelitian
	13. Jumlah Penelitian Yang Dapat Dimanfaatkan Dalam Ketahanan Kesehatan	2 Penelitian
	14. Pengabmas Sesuai Dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PM, PTM, KIA)	4 MoU

Jakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,

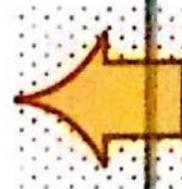


drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama



dr. Yopi Harwinanda Ardesa, M.Kes



**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES MATARAM**

No	Indikator Kinerja	Target
A.	Tata Kelola	
	1. Pengelolaan Keuangan 2. Roadmap Pengembangan Poltekkes	BLU 1 Dokumen
B	Pendidikan	
	3. Jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	5 Orang
	4. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	23 Orang
	5. Prosentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 474) dosen KI	50%
	6. Prosentase Kelulusan Uji Kompetensi	94%
	7. Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (min.1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi	3 Prodi
	8. Prosentase Respond Rate Tracer Study	60%
	9. Prosentase Serapan Lulusan Poltekkes yang Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	35%
	10. Jumlah Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja di Luar Negeri	14 Orang
	11. Penambahan Penguasaan Bahasa Asing selain Bahasa Inggris bagi KI (1 Bahasa)	1 Bahasa
C	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	
	12. Jumlah Penelitian yang di Implementasikan Dalam Mendukung Program Stunting, TBC, PTM dan KIA	4 Penelitian
	13. Jumlah Penelitian Yang Dapat Dimanfaatkan Dalam Ketahanan Kesehatan	2 Penelitian
	14. Pengabmas Sesuai Dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PM, PTM, KIA)	4 MoU
D	Prestasi	
	15. Prestasi Dosen	4 orang
	16. Prestasi Mahasiswa	11 orang